

RINGKASAN

Kedelai merupakan tanaman pangan yang membutuhkan fotoperiode yang tinggi sehingga dibutuhkan lahan yang dapat mencukupi kebutuhan cahaya matahari tanaman kedelai. Tidak semua lahan memiliki kemampuan untuk menyediakan cahaya matahari yang cukup. Lahan ternaungi dapat mengakibatkan munculnya masalah fisiologis pada kedelai. Masalah tersebut dapat diatasi menggunakan varietas kedelai toleran naungan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui performa 18 genotipe tanaman kedelai, 2) mengetahui hubungan antara komponen-komponen hasil dengan hasil produksi beberapa genotipe tanaman kedelai pada keadaan naungan dan tanpa naungan, 3) mengetahui apakah terdapat genotipe yang memiliki toleransi pada kondisi tercekam naungan

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Kabupaten Banyumas dan Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian dilaksanakan dari bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018. Persiapan penanaman dengan mengisi polibag dengan tanah dan menanam benih. Setelah 30 hari, tanaman kedelai diletakkan di area naungan yang dibuat dari paranet dan area tanpa naungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan naungan menyebabkan kedelai mengalami penurunan di seluruh variabel komponen hasil dan hasil untuk genotipe yang kurang toleran. Kemudian terdapat korelasi antara komponen hasil dan hasil. Genotipe yang menunjukkan performa terbaik pada lingkungan naungan adalah genotipe G₄ (PB41) untuk karakter jumlah polong dan jumlah biji total. G₂ (T2) untuk karakter bobot 100 biji. G₁₆ (T55) untuk karakter bobot biji per tanaman.

SUMMARY

Soybean is a plant that need long photoperiod, because of this reason they need open field where there is plenty radiation from the sun. Not all of the field meet the requirement. Soybean growing on the shaded condition have many physiological problems. The problems can be solved by using variety of soybean which is tolerant to shade.

This study aimed to: (1) study the performance of 18 soybean genotypes in non-shaded and shaded conditions (2) study the correlation between yield components and the yield of soybean stress due to shaded environment (3) know the variety of the soybean susceptible .

This study was carried on Jenderal Soedirman University experimental plots from November 2017 to February 2018. Preparation consists of making growing media with polybag and planting. After 30 days, the soybean plants placed under shaded condition made with paranets and non-shaded condition.

The result of this study showed: (1) the susceptible varieties/genotypes have lower yield while tolerant varieties/genotypes didn't show low yield (2) there is correlation between yield components and yield on soybean (3) the genotypes that show highest performance is G₄, G₂ and G₁₆.